

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRA KURIKULER FUTSAL

Tiar Budiono

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
tiar_saputra@yahoo.co.id

Drg. Juanita D. H. N., M.S

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian dari kurikulum yang diberikan pada pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan adanya penjasorkes di sekolah terutama Sekolah Menengah Atas, siswa dapat menyalurkan kemampuan Bergeraknya. Dari sekian banyak materi pelajaran penjasorkes, ada salah satu materi yaitu futsal. Futsal merupakan materi yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal. Dalam proses belajar mengajar futsal, guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat yang dimiliki oleh siswanya. Untuk mengetahui minat siswa, harus dengan memiliki informasi langsung tentang keadaan minat siswa tersebut. Yang dilakukan adalah menilai petunjuk luar yang terbatas seperti ekspresi wajah dan gerak tubuh. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstra Kurikuler Futsal pada siswa SMA Negeri 1 Magetan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Magetan yang mengikuti ekstra kurikuler futsal. Besar populasi 30 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang menggunakan seluruh anggota populasi yang mengikuti ekstra kurikuler futsal.

Dari hasil data angket siswa dapat diketahui prosentase kedua indikator yaitu pertama indikator keadaan individu dengan prosentase 71,91% dan kedua indikator lingkungan belajar dengan prosentase 65,47% sehingga rata-rata jumlah prosentase kedua indikator adalah 68,69%.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstra Kurikuler Futsal Pada Siswa SMA Negeri 1 Magetan adalah kuat.

Kata kunci: Penjasorkes, Futsal, Minat Siswa.

Abstract

Physical sport education and health is part of the educational curriculum provided in elementary school until the level of Senior High School. With the physical sport education and health in school, especially high school, students are able to apply their capabilities. Many lesson matter in physical sport education and health, there are one lesson material is futsal. Futsal is a material that can be obtained from the formal and non-formal education. In futsal learning process, teachers have an important role to increase the interest held by students. To determine the student's interests, need to have direct information about the state of student interest. What doing is assess beyond the limited clues like face expressions and gestures. Under these conditions, the purpose of this research was to determine the "Interest Students in Extracurricular Following Futsal at SMAN 1 Magetan".

This study used a qualitative approach with descriptive research. The population in this study were all students of SMAN 1 Magetan who take extra curricular futsal. Large population of 30 people. This study is a population that uses the entire population follows extracurricular futsal.

From the student questionnaire data results can be seen the percentage of the first two indicators are indicators of individual circumstances with a percentage of 71.91% and a second indicator of the learning environment with a percentage of 65.47% to the average percentage amount of the second indicator is 68.69%.

Based on the poll results it can be concluded that the Interests Students In Extracurricular Following Futsal High School Students At School 1 Magetan is strong.

Keywords: Physical sport education and health, Futsal, Student Interests.

PENDAHULUAN

Ekstra kurikuler futsal yang baru di buka satu tahun sudah banyak diminati oleh siswa . Setelah ekstra kurikuler tersebut berjalan, terlihat ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut yaitu:

Bagaimanakah minat siswa SMAN 1 Magetan dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal?

Dari rumusan masalah di atas didapat suatu tujuan penelitian yaitu mengetahui minat siswa SMAN 1 Magetan dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti Untuk melatih daya pikir dan sikap ilmiah serta kritis terhadap masalah. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Bagi Guru Pendidikan Jasmani Agar guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan dan mengembangkan pendidikan jasmani yang efektif dan efisien, khususnya dalam cabang olahraga sepakbola futsal.

Bagi Sekolah Sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan ekstra kurikuler pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) khususnya sepak bola futsal

Minat menurut Pintrich dan Schunk dalam (Mikarsa, Taufik, dan Prianto, 2007:3.3) adalah merupakan aspek penting motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir, dan berprestasi.

Ekstra kurikuler adalah “Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah” (<http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/>).

Futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua team, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki” (<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>).

METODE

Sesuai dengan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah “sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama” (Maksum, 2008:11).

Sedangkan deskriptif adalah “penelitian dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis” (Maksum, 2008:16).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Magetan yang mengikuti ekstra kurikuler futsal. Besar populasi 30 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang menggunakan seluruh anggota populasi yang mengikuti ekstra kurikuler futsal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket minat sebagai instrument penelitiannya. Kemudian di aplikasikan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah “metode penskalaan yang menggunakan distribusi respon setuju - tidak setuju sebagai dasar penentuan nilai. Distribusi jawaban ada dalam kontinum psikologis biasanya berkisar antara 1 dan 5” (Maksum, 2009:66).

Data yang telah diperoleh akan dianalisa dengan teknik analisa deskriptif. Untuk langkah-langkah penelitian deskriptif adalah :

1. Menentukan masalah.
2. Mengidentifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
3. Memilih atau menyusun instrumen pengumpul data.
4. Menentukan sampel.
5. Mengumpulkan data.
6. Menganalisa data.
7. Menyusun laporan penelitian.

(Maksum, 2008:16)

Teknik Analisis Data

Melakukan perhitungan hasil jawaban dari pengambilan data setelah data diperoleh, maka data tersebut dianalisa menggunakan prosentase ketentuan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

n : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah Frekuensi / banyaknya individu

100% : Bilangan standarisasi (Maksum, 2009: 9)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari setiap jawaban dalam penelitian ini adalah hasil pengolahan jawaban dari kuisioner yang telah dibagikan dan telah diisi dengan menggunakan perhitungan secara manual untuk memperoleh hasil data. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui gambaran kedua indikator pada kuisioner atau angket minat dan dikategorikan menurut indikator

yang diperlukan dalam penelitian ini, Indikator tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan individu.
2. Untuk mengetahui lingkungan dalam belajar.

Indikator pertama, yaitu tentang keadaan individu dan terdiri dari 15 pertanyaan yaitu nomor 1 sampai 15, sedangkan indikator kedua, yaitu tentang keadaan lingkungan dalam belajar, terdiri dari 15 pertanyaan yaitu nomor 16 sampai 30. Tiap nomor dijumlah sesuai dengan jawaban siswa pada kriteria skor yang ditentukan. Lalu jumlah total dari tiap skor diurai lagi dengan menggunakan rumus prosentase.

Pembahasan Data Penelitian

Setelah data terkumpul, data dianalisis dan diperoleh hasil angket minat siswa yaitu dari jumlah prosentase total masing-masing indikator tersebut yang diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator keadaan individu

Dari hasil angket minat siswa dapat diketahui jumlah total prosentase tentang indikator keadaan individu yaitu soal nomor 1 sampai 15 adalah 1078,7%, dengan nilai rata-rata 71,91% dengan kriteria kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa keadaan individu siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal adalah kuat.

2. Indikator lingkungan dalam belajar.

Dari hasil angket minat siswa dapat diketahui jumlah total prosentase tentang indikator lingkungan dalam belajar yaitu soal nomor 16 sampai 30 adalah 982% dengan nilai rata-rata 65,47%, dengan kriteria kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan dalam belajar siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal adalah kuat.

3. Indikator keseluruhan

Dari kedua hasil indikator keadaan individu dan lingkungan dalam belajar dengan total soal 30 pertanyaan, maka didapat hasil yaitu pada indikator pertama rata-rata 71,91% dengan kriteria kuat dan hasil indikator kedua rata-rata 65,47% dengan kriteria kuat.

Rata-rata jumlah prosentase pada kedua indikator adalah 68,69% dengan kriteria kuat. Hal ini menunjukkan indikator keseluruhan dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal adalah kuat. Dengan demikian hasil angket minat siswa sudah terjawab pada hasil indikator keseluruhan.

Tabel 3.3 Kategori kriteria hasil penyajian data

Prosentase	Kriteria
Angka 81% - 100%	Sangat kuat
Angka 61% - 80%	Kuat
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 0% - 20%	Sangat lemah

DAFTAR PUSTAKA

- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal](http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal). "Futsal". 27 Maret 2012.
- [Http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler](http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler). "Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler". 27 Maret 2012.
- Lhaksana, J. 2010. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion.
- Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Mikarsa, Taufik & Prianto, P. L. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Prasetya, H. 2011. *Minat Siswa Dalam Mengikuti Materi Pelajaran Renang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.